

ABSTRAK

ABDULLAH 2020, *Pembelajaran Tahsin dan Tilawah Alquran di Lembaga Tahfiz Az-zahra Banjarmasin*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. H. Yahya Mof, M. Pd (II) Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I

Sebagai seorang muslim sangat dianjurkan berusaha menghafal Alquran sebab hal ini mempunyai keutamaan yang besar bagi kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat. Secara umum menghafal Alquran dapat dilakukan oleh siapa saja, baik itu anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua. Namun, dalam menghafal Alquran seseorang terlebih dahulu harus baik dalam membaca Alquran agar ayat yang dihafalkan tidak keliru dan kita juga dianjurkan untuk memerdukan bacaan ketika membaca Alquran. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya pembelajaran tahsin dan tilawah untuk memperbaiki bacaan Alquran dan mengikuti anjuran Nabi Saw. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tahsin dan tilawah Alquran beserta faktor-faktor keberhasilan dan penghambat pembelajaran tahsin dan tilawah di lembaga tahfiz az-zahra banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah (field reseach) atau penelitian lapangan sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-kualitatif yaitu dengan memaparkan kejadian secara langsung lokasi dan objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah 2 orang ustadz dan 1 ustadzah yaitu pimpinan tahfiz dan 2 orang pengajar disana serta 1 orang santri, sedangkan objek penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran tahsin dan tilawah alquran pada lembaga tahfiz az-zahra banjarmasin. Kemudian metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tahsin dan tilawah alquran pada lembaga tahfiz az-zahra banjarmasin terdapat beberapa tahapan yakni Persiapan santri sebelum menempuh kegiatan, pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di akhir pembelajaran. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran tahsin adalah seperti motivasi, keinginan yang kuat, mendengarkan bacaan yang fasih dan bagus serta merdu, sarana dan prasarana yang menunjang serta waktu yang digunakan semaksimal mungkin ketika mengikuti pembelajaran maupun waktu luang untuk tahsin dan latihan tilawah secara mandiri. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran tahsin dan tilawah adalah seperti munculnya sifat malas, kurangnya motivasi untuk memperbaiki bacaan, latihan ketika ada waktu luang, kurang percaya

diri dengan bacaan sendiri, kurangnya fasilitas pembelajaran dari santri seperti sering tidak membawa peralatan alat tulis dan tidak menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya baik ketika pembelajaran tahsin dan tilawah.